

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap mahasiswa harus melalui proses kerja magang ataupun kerja praktek dari kesempatan yang diberikan oleh universitas sebelum lulus dan kemudian masuk ke dalam dunia kerja. Karena, pengalaman magang merupakan pengalaman yang paling mencerminkan dunia kerja nyata nantinya, seperti adanya tenggat waktu harian, adanya pembimbing lapangan sebagai atasan, serta cara bersosialisasi di tempat kerja dengan atasan maupun rekan kerja. Mahasiswa pada jurusan desain komunikasi visual juga diharapkan mampu peka dalam menyelesaikan permasalahan desain, baik secara desain komunikasi visual maupun bidang ilmu yang terkait.

Karena perkembangan zaman yang mengarah ke era digital, keberadaan sosial media pada saat ini umumnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan para pengguna *smartphone*. Oleh karena itu, lapangan pekerjaan yang berhubungan dengan *platform* daring semakin banyak, salah satunya yaitu pekerjaan desainer grafis pada *platform* media sosial Instagram. Instagram adalah media sosial yang mengutamakan penggunaannya untuk membagikan gambar, foto, atau video sambil berinteraksi dengan orang lain.

Perusahaan Bukku adalah perusahaan konten literasi terintegrasi yang menjembatani penulis, penerbit buku dan pembeli dengan memanfaatkan teknologi, yaitu melalui website, aplikasi, *e-commerce*, dan media sosial, terutama Instagram. Perusahaan Bukku mempunyai visi untuk memajukan literasi dan minat baca masyarakat Indonesia melalui kemudahan teknologi. Hal ini sudah direalisasikan dengan cara membuat aplikasi khusus untuk membeli buku fisik langsung dari penerbit, dan ini adalah alasan pertama penulis tertarik untuk bekerja di Perusahaan Bukku. Kedua, penulis ingin belajar tata letak dan desain pada media sosial Instagram Bukku. Oleh karena itu, penulis ingin belajar di perusahaan yang mempermudah pembeli buku fisik, khususnya pada bidang desainer kreatif media sosial Instagram.

Setelah mengirimkan lamaran kerja kepada Perusahaan Bukku melalui *e-mail*, penulis lalu diwawancara dan diterima untuk kerja magang di Perusahaan Bukku. Penulis ditempatkan untuk mendesain kebutuhan Instagram Aruna dan anak perusahaan dari Aruna yang bergerak pada bidang kuliner, Seafood by Aruna, yang merupakan partner dari Perusahaan Bukku. Perusahaan Aruna adalah perusahaan yang memberikan kesempatan kepada nelayan berskala kecil agar mendapatkan kesempatan untuk menjual hasil tangkapannya dalam skala besar melalui kesepakatan grosir, penjualan eceran, dan mitra bisnis. (Website Aruna, 2021) Penulis diberikan tugas untuk mendesain *post feed* dan Instagram story Aruna dan Seafood by Aruna, yang mana isi kontennya sebagian besar mengenai kelautan Indonesia, karena Aruna adalah perusahaan yang bergerak pada bidang maritim.

Selama 364 jam kerja magang di Perusahaan Bukku, penulis mendapatkan pengalaman berharga yaitu penulis dapat mengembangkan kemampuan teknis maupun non-teknis yang dibutuhkan untuk persiapan dalam memasuki dunia kerja, mengasah serta menerapkan pengetahuan yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan, menyesuaikan diri untuk berpindah cara mendesain sesuai dengan guide desain 3 perusahaan yang berbeda, dan menambah pengetahuan penulis dalam proses pengerjaan desain untuk kebutuhan media sosial terutama Instagram di dalam perusahaan berbasis literasi.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pertama, tujuan penulis magang tentunya sebagai syarat untuk kelulusan kuliah kelak, sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, tempat penulis berkuliah, yaitu dengan syarat minimum bekerja selama 320 jam. Magang sebagai syarat kelulusan merupakan hal yang sewajarnya penulis tempuh sebagai mahasiswi selain berkuliah.

Kedua, tujuan penulis magang adalah untuk mencari pengalaman kerja yang sesuai dengan minat penulis yaitu sebagai desainer grafis di media sosial terutama Instagram yang bergerak pada bidang literasi dan teknologi. Pengalaman ini tentu bukan hanya untuk mencari pengalaman teknis yang sebagian besar penulis sudah pelajari di perkuliahan, namun pengalaman non-teknis juga penting seperti cara berkomunikasi yang sopan dengan atasan maupun rekan kerja, agar penulis lebih siap untuk masuk kedalam dunia kerja di kemudian hari.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pada awalnya penulis menemukan Perusahaan Bukku dari Sosial Media, yaitu Instagram. Setelah penulis mencari tahu latar belakang Perusahaan Bukku selama 3 hari, penulis lalu mengajukan KM-1 dan akhirnya diterima. Setelah itu, penulis mengirimkan surat lamaran kerja yang berisi CV dan portofolio, sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam melamar kepada Perusahaan Bukku, yaitu pada bulan Juli. 3 hari kemudian penulis dikirimkan pesan oleh Bapak Reza melalui WhatsApp untuk wawancara melalui Google Meet.

Saat hari wawancara, penulis diwawancara pukul 10:00 pagi melalui Google Meet sesuai dengan kesepakatan dan diwawancarai oleh 2 orang, yaitu Bapak Reza Ismail Hasan selaku *Head of Sales and Acquisition* dan Bapak Deva Anggara, S.Ds selaku *Head of Content and Creative* sekaligus pembimbing lapangan. Saat wawancara berlangsung, penulis diberikan jadwal dan jam bekerja yang berlaku pada perusahaan Bukku, yaitu 5 hari kerja Senin sampai Jumat dari pukul 9 pagi sampai pukul 5 sore, tetapi untuk kasus tertentu dengan bobot pekerjaan yang padat, penulis akan diminta untuk bekerja lebih dari pukul 5 sore, atau bekerja sampai hari Sabtu. Ekspektasi pekerjaan yang kira-kira akan dilakukan oleh penulis juga dijelaskan di sesi wawancara oleh Bapak Deva, yaitu mendesain post untuk Instagram, dan mendesain proyek dari penerbit. Di akhir wawancara penulis diinformasikan bahwa program kerja magang masih belum bisa berbayar, atau *unpaid*. Setelah menyetujui semua ketentuan dan kesepakatan yang diberikan Perusahaan maupun penulis, penulis lalu diterima dan mulai kerja magang 1 bulan kemudian, tanggal 2 Agustus. Pada surat diterima tertulis 420 jam namun terjadi perubahan yang disepakati oleh Bapak Reza. Pada akhirnya durasi kerja magang penulis berlangsung selama 364 jam.

Selama bekerja dari awal sampai selesai, penulis berkomunikasi dengan pembimbing lapangan melalui chat pribadi di aplikasi Signal. Selain dengan pembimbing lapangan, penulis bergabung di grup chat perusahaan bersama pekerja magang lainnya, dan 3 orang dari pihak atasan, yaitu Bapak Raden Dion selaku *Chief Marketing Officer*, Bapak Reza selaku *Head of Sales and Acquisition*, dan Bapak Deva selaku *Head of Content and Creative* sekaligus pembimbing lapangan.

Tiga hari pertama bekerja, pembimbing lapangan menguji kemampuan dan kecepatan penulis bekerja, kemudian pembimbing mengevaluasi dan memberikan umpan balik melalui Google Meet. Pembimbing lapangan kemudian mengajari dan memberitahu satu persatu mulai dari aturan guide desain Instagram @bukku.id, @aruna dan @seafoodbyaruna sampai dengan *shortcut* yang biasa digunakan saat mendesain di Adobe Illustrator.

Evaluasi hanya dilakukan satu kali, selanjutnya hanya diberikan umpan balik dan saran melalui chat setiap desain konten yang dikerjakan oleh penulis selesai. Pembimbing lapangan menetapkan tenggat waktu untuk asistensi desain yang dikerjakan penulis, yaitu jam 3:30. Sedangkan untuk jumlah desain yang harus dikerjakan penulis, pembimbing biasanya tidak menetapkan target, kecuali untuk minggu tertentu yang jadwalnya relatif padat. Untuk minggu-minggu tertentu ini, pembimbing menetapkan target desain yang harus dipenuhi oleh penulis sebanyak minimal 7 desain konten yang berbeda.